

ABSTRAK

Hubungan luar negeri Venezuela dan Iran dimulai pada tahun 1999 saat Hugo Chavez menjabat sebagai Presiden Venezuela dan semakin meningkat dengan Iran saat Ahmadinejad menjabat sebagai Presiden Iran pada tahun 2005. Walaupun kedua negara memiliki latar belakang yang berbeda, namun Venezuela dan Iran memiliki kesamaan kebijakan politik luar negeri yang menentang hegemoni Amerika Serikat. Salah satu bentuk penentangan yang dilakukan kedua negara yaitu dengan melakukan kerjasama baik dalam bidang ekonomi, politik dan teknologi. Hingga adanya pergantian kepemimpinan di masing-masing negara, dimana Maduro sebagai presiden Venezuela menggantikan Hugo Chavez. Maduro memiliki kebijakan luar negeri yang sama dengan pendahulunya. Namun pada pergantian kepemimpinan di Iran oleh Hassan Rohani, dimana Rohani memiliki kebijakan yang berbeda dengan Ahmadinejad yaitu ingin memperbaiki hubungan dengan Amerika Serikat. Hal ini jelas bertolak belakang dengan kebijakan Venezuela. Namun, kedua negara masih tetap melanjutkan kerjasama yang sebelumnya sudah terjalin.

ABSTRACT

Foreign policy between Venezuela and Iran began in 1999 when Hugo Chavez served as President of Venezuela and increasing with Iran in 2005 when Ahmadinejad served as President. Even though both of states had different backgrounds, but Venezuela and Iran has common foreign policy to against the hegemony of United States. The opposition between the two countries is created alliance in economics sector, politics and technology. There's replacement of the president in Venezuela, Maduro is a president who replace Hugo Chavez. Maduro has foreign policies that similar with Chavez. When there was replacement of president in Iran, Hassan Rohani wanted improve on relations between US. But there's no impact of the two countries and still continuing the cooperation that already exists.